

**PERAN *COMPETITIVENESS* TERHADAP MOTIVASI
PADA *DRIVER ONLINE* DI KOTA PALEMBANG**



SKRIPSI

OLEH :

A. R. MIFTAH FIRDAUS

04041181419018

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2018

**PERAN *COMPETITIVENESS* TERHADAP MOTIVASI
PADA *DRIVER ONLINE* DI KOTA PALEMBANG**



Skripsi

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana
Psikologi**

OLEH :

A. R. MIFTAH FIRDAUS

04041181419018

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2018

LEMBAR PENGESAHAN

**PERAN *COMPETITIVENESS* TERHADAP MOTIVASI PADA
DRIVER ONLINE DI KOTA PALEMBANG**

Skripsi

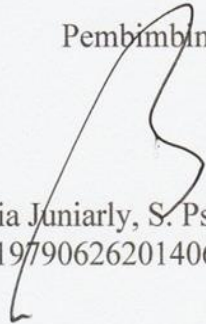
dipersiapkan dan disusun oleh

A. R. MIFTAH FIRDAUS
04041181419018

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 27 April 2018

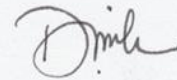
Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I



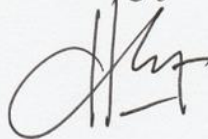
Amalia Juniarly, S. Psi., MA., Psikolog.
NIP. 197906262014062201

Pembimbing II



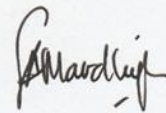
Dewi Anggraini, S. Psi., MA.
NIP. 198311022012092201

Penguji I




Marisya Pratiwi, S. Psi., M. Psi., Psikolog.
NIP. 198703192017052201

Penguji II



Sayang Ajeng M, S. Psi., M. Si.
NIP. 197805212002122004

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi
Tanggal 27 April 2018



Amalia Juniarly, S. Psi., MA., Psikolog.
NIP. 197906262014062201

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya A. R. Miftah Firdaus, dengan disaksikan oleh tim penguji skripsi, dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan disuatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkn dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Indralaya, 27 April 2018

Yang menyatakan



A. R. Miftah Firdaus

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk kedua orang tua-ku, kupersembahkan karya ini sebagai tanda cinta dan kasih sayang, sebagai bentuk tanggungjawabku atas jalan hidup yang telah aku pilih. Teruntuk adik-ku, kuhadirkan karya ini sebagai acuan semangatmu, agar kelak kau miliki karyamu, semoga aku bisa menjadi inspirasimu dengan sedikit kelebihan dan sejuta kekuranganku. Teruntuk nenek-ku, yang telah mendampingi, mengkhawatirkan dan memperhatikanku. Karya ini tak akan ada tanpa doa dan dukungan kalian. Hanya terimakasih yang tulus mampu aku berikan sebagai balasan.

-Kakak-

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga tersusun skripsi yang berjudul “Peran *Competitiveness* Terhadap Motivasi Pada *Driver Online* di Kota Palembang”. Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti mendapatkan bantuan dan dukungan penuh dari berbagai pihak, maka dari itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah membimbing dan menuntun saya di setiap langkah proses pengerjaan skripsi ini. Tanpa bimbingan dari-Nya saya merasa tidak akan mampu melewati segala tantangan dalam proses pengerjaan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. dr. H. Syarif Husin, M.S., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Ayu Purnamasari, S.Psi., MA, selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Amalia Juniarly, S.Psi., MA., Psikolog, selaku pembimbing I peneliti yang sangat membantu dan membimbing dari awal pembuatan skripsi ini.
6. Ibu Dewi Anggraini, S. Psi., MA, selaku pembimbing II peneliti.
7. Ibu Marisya Pratiwi, S. Psi., M. Psi., Psikolog dan Ibu Sayang Ajeng Mardhiyah, S. Psi., M. Si., selaku dewan penguji skripsi.
8. Pihak PT. X, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
9. Civitas akademik Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
10. Khairunnisa Karimah, selaku partner peneliti dalam proses pengerjaan skripsi. Terima kasih untuk semua bantuannya selama ini hingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi tepat waktu.
11. Sayang-sayangnya Tata (Riany Yusfitasari, Rizky Octaviani Putri, Eva Septiana dan Julia Dwi Putri) terima kasih atas andil dan semangat yang telah diberikan. Gionindo Siolanta Manurung, terima kasih atas supportnya kepada

- peneliti dan terima kasih atas pertemanan selama masa perkuliahan. Eka Aprilianti, terimakasih sebagai partner saat revisi dan penyelesaian skripsi.
12. Keluarga besar Alm. Holly Kamlan Dinata dan Alm. Muhammad Dahar.
 13. Selanjutnya teman-teman sejawat dan seperjuangan peneliti.

Palembang, 27 April 2018

A. R. Miftah Firdaus

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
1. Teoritis	8
2. Praktis	8
E. Keaslian Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Motivasi	18
1. Pengertian Motivasi	18
2. Aspek-Aspek Motivasi.....	19
3. Bentuk-Bentuk Motivasi	21
B. <i>Competitiveness</i>	23
1. Pengertian <i>Competitiveness</i>	23
2. Faktor-Faktor <i>Competitiveness</i>	24

3. Bentuk-Bentuk <i>Competitiveness</i>	27
C. Peran <i>Competitiveness</i> Terhadap Motivasi	30
D. Kerangka Berpikir.....	34
E. Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Identifikasi Variabel.....	35
B. Definisi Operasional Variabel.....	35
1. Motivasi	35
2. <i>Competitiveness</i>	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian	36
1. Populasi.....	36
2. Sampel Penelitian.....	36
D. Metode Pengumpulan Data.....	37
1. Skala Motivasi	38
2. Skala <i>Competitiveness</i>	38
E. Validitas dan Reliabilitas	39
1. Validitas	39
2. Reliabilitas	40
F. Metode Analisis Data.....	41
1. Uji Asumsi Penelitian	41
2. Uji Hipotesis	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Orientasi Kancas Penelitian.....	43
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	45
1. Persiapan Administrasi.....	44
2. Persiapan Alat Ukur.....	44
a. Skala Motivasi.....	45
b. Skala <i>Competitiveness</i>	46
3. Pelaksanaan Penelitian.....	48

C. Hasil Penelitian	52
1. Deskripsi Subjek Penelitian	52
2. Deskripsi Data Penelitian.....	55
3. Hasil Analisis Data Penelitian.....	57
a. Uji Asumsi.....	57
1) Uji Normalitas.....	57
2) Uji Linearitas.....	58
b. Uji Hipotesis.....	59
D. Hasil Analisis Tambahan	60
E. Pembahasan.....	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penilaian Skala Likert	38
Tabel 3.2 <i>Blueprint</i> Skala Motivasi	38
Tabel 3.3 <i>Blueprint</i> Skala <i>Competitiveness</i>	39
Tabel 4.1 Distribusi Aitem Sahih dan Gugur Skala Motivasi.....	46
Tabel 4.2 Distribusi Penomoran Baru Skala Motivasi Setelah Uji Coba	47
Tabel 4.3 Distribusi Aitem Sahih dan Gugur Skala <i>Competitiveness</i>	48
Tabel 4.4 Distribusi Penomoran Baru Skala <i>Competitiveness</i> Setelah Uji Coba .	48
Tabel 4.5 Deskripsi Usia Subjek Penelitian.....	52
Tabel 4.6 Deskripsi Pendidikan Terakhir Subjek Penelitian	53
Tabel 4.7 Deskripsi Jenis Kendaraan Subjek Penelitian.....	53
Tabel 4.8 Deskripsi Status Pernikahan Subjek Penelitian	53
Tabel 4.9 Deskripsi Memiliki Pekerjaan Lain Subjek Penelitian	54
Tabel 4.10 Deskripsi Lama Bekerja Subjek Penelitian.....	54
Tabel 4.11 Deskripsi Jam Kerja Subjek Penelitian.....	54
Tabel 4.12 Deskripsi Perusahaan Tempat Bekerja Subjek Penelitian	55
Tabel 4.13 Deskripsi Data Penelitian.....	55
Tabel 4.14 Rumus Pengkategorian	56
Tabel 4.15 Deskripsi Kategorisasi Motivasi Pada Subjek Penelitian	56
Tabel 4.16 Deskripsi Kategorisasi <i>Competitiveness</i> Pada Subjek Penelitian	57
Tabel 4.17 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Untuk Tiap Variabel.....	58
Tabel 4.18 Rangkuman Hasil Uji Linearitas.....	59
Tabel 4.19 Rangkuman Hasil Uji Regresi Sederhana.	59
Tabel 4.20 Distribusi Hasil Uji Beda Berdasarkan Usia.....	60
Tabel 4.21 Distribusi Hasil Uji Beda Berdasarkan Pendidikan Terakhir	61
Tabel 4.22 Hasil Signifikansi Perbedaan <i>Competitiveness</i> Berdasarkan Pendidikan Terakhir	62
Tabel 4.23 Mean Hasil Uji Anova <i>Competitiveness</i> Berdasarkan Pendidikan Terakhir	63
Tabel 4.24 Distribusi Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kendaraan.....	63

Tabel 4.25 Mean Hasil Uji <i>t test</i> Motivasi Berdasarkan Jenis Kendaraan	64
Tabel 4.26 Distribusi Hasil Uji Beda Tingkat Motivasi Pada <i>Driver</i> Mobil Berdasarkan Perusahaan.....	64
Tabel 4.27 Distribusi Hasil Uji Beda Berdasarkan Status Pernikahan	65
Tabel 4.28 Mean Hasil Uji <i>t test</i> Motivasi Berdasarkan Status Pernikahan	66
Tabel 4.29 Distribusi Hasil Uji Beda Berdasarkan Memiliki Pekerjaan Lain	66
Tabel 4.30 Distribusi Hasil Uji Beda Berdasarkan Lama Bekerja	67
Tabel 4.31 Distribusi Hasil Uji Beda Berdasarkan Jam Kerja.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Survei Awal Penelitian.....	85
Skala Uji Coba Penelitian	88
Skala Penelitian Setelah Uji Coba.....	97
Uji Reliabilitas & Validitas.....	102
Data Empiris Penelitian.....	108
Hasil Data Penelitian.....	116
Hasil Uji Beda Berdasarkan Deskripsi Subjek Penelitian	121
Tabulasi Skoring Alat Ukur	132
Surat Izin Penelitian	150

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	28
-----------------------------------	----

PERAN *COMPETITIVENESS* TERHADAP MOTIVASI PADA *DRIVER ONLINE* DI KOTA PALEMBANG

A. R. Miftah Firdaus¹, Amalia Juniarily²

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peranan *competitiveness* terhadap motivasi pada *driver online* di Kota Palembang. Hipotesis penelitian yaitu *competitiveness* memiliki peran terhadap motivasi.

Populasi penelitian adalah seluruh *driver online* di Kota Palembang. Penelitian menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik sampel kuota dan menetapkan responden sebanyak 120 orang. Skala *competitiveness* mengacu pada faktor-faktor *competitiveness* dari Garcia, Tor dan Schiff (2013). Sedangkan skala motivasi mengacu pada aspek-aspek motivasi dari Robbins dan Judge (2015). Analisis data menggunakan regresi sederhana.

Hasil analisis regresi menunjukkan nilai $r = 0,397$; $F = 22,046$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Ini menunjukkan bahwa *comptitiveness* memiliki peran yang signifikan terhadap motivasi. Sumbangan *R square* = 0,157, yang berarti besarnya peranan *competitiveness* dalam mempengaruhi motivasi adalah 15,7%. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini diterima, yaitu ada peranan *competitiveness* terhadap motivasi pada *driver online* di Kota Palembang.

Kata Kunci: *Competitiveness*, Motivasi

¹ Mahasiswa Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

² Dosen Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

THE ROLE OF COMPETITIVENESS TOWARDS MOTIVATION ON ONLINE DRIVER AT PALEMBANG CITY

A. R. Miftah Firdaus¹, Amalia Juniarily²

ABSTRACT

The research objective was to determine the role of competitiveness to motivation on online driver at Palembang City. The study hypothesis is competitiveness has a role to motivation on online driver at Palembang City.

The study population was all online driver at Palembang City. The study used nonprobability sampling with quota sampling technique and set 120 people as the number of the respondents. Competitiveness scale was measured used factors from Garcia, Tor and Schiff (2013). Motivation scale was measured used aspects from Robbins and Judge (2015). Data analyzed using simple regression analysis.

The result of the regression analysis shows value of $r = 0,39$; $F = 22,046$ and $p = 0,000 (<0,05)$. It shows that competitiveness has significant role to the motivation. The contribution of R square = 0,157, which means the magnitude of the role of competitiveness in influencing motivation is 15,7%. Thus the hypothesis is accepted that there is a role of competitiveness towards motivation on online driver at Palembang City.

Keywords: Competitiveness, Motivation

¹ Student of Psychology Departement of Medical Faculty, Sriwijaya University

² Lecturer of Psychology Departement of Medical Faculty, Sriwijaya University

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Transportasi adalah salah satu kebutuhan yang diperlukan manusia saat ini. Seiring dengan berkembangnya teknologi, transportasi juga semakin berkembang dari waktu ke waktu dan mengalami beberapa pembaharuan. Pembaharuan ini maksudnya mengalami penyempurnaan dari versi sebelumnya (*Annonymous*, 2016). Transportasi dapat digunakan oleh manusia untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain, baik dalam jarak dekat maupun jarak jauh.

Transportasi menurut KBBI *online* (2017) adalah pengangkutan barang oleh berbagai jenis kendaraan sesuai dengan kemajuan teknologi. Dikarenakan berkembangnya teknologi, kegunaan transportasi dewasa ini juga mengalami peningkatan yang dapat menghemat jarak tempuh dan biaya perjalanan (Rahman, 2014). Apabila dulu masyarakat menggunakan taksi atau ojek sebagai alternatif transportasi selain angkot dan bus kota untuk mencapai tujuan, sekarang masyarakat mengenal sistem transportasi berbasis aplikasi atau lebih dikenal dengan transportasi *online*.

Hampir setiap orang yang bertempat tinggal di kota besar menggunakan jasa transportasi *online*, baik kendaraan roda dua maupun roda empat. Penggunaan transportasi *online* oleh sebagian besar penduduk kota besar mengindikasikan bahwa transportasi ini sudah diterima oleh masyarakat (Azzahra, 2017). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa terobosan transportasi ini diminati oleh

masyarakat di kota-kota besar, khususnya di Kota Palembang. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, transportasi *online* menjadi pilihan bagi mereka yang memiliki mobilitas tinggi namun karena berbagai alasan tidak dapat menggunakan kendaraan pribadi.

Hadirnya transportasi berbasis aplikasi, mempermudah masyarakat dalam mencapai tempat tujuan dalam waktu yang singkat. Adanya minat yang dirasakan masyarakat terhadap transportasi *online* dikarenakan mereka cenderung mencari suatu alternatif yang lebih praktis, terutama dapat meminimalisasi pengeluaran untuk biaya perjalanan (Azzahra, 2017). Selain itu, anggapan bahwa transportasi *online* lebih aman dibandingkan dengan transportasi umum lainnya, tarif yang jelas, pasti dan transparan, serta praktis dan mudah merupakan daya tarik tersendiri yang menjadi kelebihan dari transportasi ini (Santoso, 2016).

Perusahaan penyedia jasa transportasi *online* di Kota Palembang diantaranya PT. X dan PT. Y. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa orang karyawan kantor X dan Y, transportasi *online* ini mulai beroperasi pada awal tahun 2015 untuk Y dan Mei 2017 untuk X. Perusahaan dan para *driver* menjalin hubungan kerja yang dikenal dengan kemitraan. Sistem kemitraan ini merupakan hubungan kerja dengan prinsip bagi hasil, dimana penghasilan *driver* akan dipotong dalam jumlah tertentu setiap harinya oleh perusahaan dan sisanya merupakan hak dari mitra. Berdasarkan hasil wawancara kepada pegawai PT. X yang didapat peneliti, menunjukkan bahwa kedua perusahaan ini sama-sama menggunakan sistem kemitraan.

Menurut pegawai kantor PT. X, penggunaan sistem kemitraan ini diharapkan

dapat membantu mitra perusahaan untuk dapat mensejahterakan mereka, karena hasil yang didapat akan lebih banyak diberikan kepada mitra. Hal ini sesuai dengan pengakuan mitra yang diwawancarai peneliti pada tanggal 20 Maret 2018. Mereka mengaku bahwa pembagian ini cukup adil dan sesuai dengan apa yang mereka lakukan sehingga penghasilan yang didapat bergantung pada *driver* itu sendiri. Dengan penggunaan sistem kemitraan yang dinilai cukup adil, membuat masyarakat tertarik menjadi *driver online*. Selain sistem kemitraan yang digunakan, peluang untuk menjadi *driver online* juga terbilang besar. Hal ini dapat dilihat melalui banyaknya jumlah *driver online* yang diterima oleh kedua perusahaan tersebut.

Sistem kemitraan mengenai pembagian penghasilan yang dinilai cukup adil dan besarnya lapangan pekerjaan menjadi salah satu motivasi *driver* untuk bergabung menjadi mitra perusahaan. Baumeister (2015) secara sederhana menjelaskan bahwa motivasi adalah keinginan. Keinginan yang dirasakan oleh *driver online* berdasarkan wawancara adalah untuk mendapat penghasilan yang memadai.

Luthans (Khoshnevis & Tahmasebi, 2016) menyatakan bahwa motivasi adalah suatu proses mengenai kebutuhan fisiologis yang akan mendorong perilaku untuk mendapatkan insentif sebagai sasaran. Selain itu, Bonner dan Sprinkle (2002) menyatakan bahwa motivasi yang digunakan oleh individu dipengaruhi oleh insentif materiil, sehingga mereka akan terlibat dalam suatu pekerjaan dengan menunjukkan kemampuan yang dimiliki agar dapat menyelesaikan tugas yang dibebankan, serta meningkatkan performa dan penghargaan yang didapat.

Chiaburu (Garbers & Konradt, 2014) menyatakan bahwa pengadaan insentif dan perencanaan program promosi akan mempengaruhi timbulnya motivasi dan kinerja individu sehingga pencapaian akan semakin meningkat. Sementara itu, Govindarajulu dan Daily (Garbers & Konradt, 2014) mengungkapkan bahwa untuk meningkatkan motivasi dan kinerja individu dapat dipengaruhi dengan menggunakan pendekatan umum berupa insentif dalam bentuk finansial.

Namun, hal ini tidak sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Saat ini, *driver online* mengalami penurunan semangat bekerja yang disebabkan oleh semakin tingginya target yang ditetapkan oleh perusahaan, namun bonus yang didapat tidak bertambah secara signifikan. Berdasarkan wawancara dengan MN, pada tanggal 21 Maret 2018, diketahui bahwa saat ini MN kurang bersemangat untuk bekerja sebagai *driver online* karena meningkatnya target yang ditetapkan oleh perusahaan namun tidak disertai dengan peningkatan insentif.

Hal serupa juga diungkapkan oleh RD yang diwawancarai pada tanggal 22 Maret 2018. RD yang merupakan seorang mahasiswa mengatakan bahwa saat ini sudah jarang mengaktifkan aplikasi karena merasa bahwa *driver online* tidak begitu membantu dalam menambah penghasilan bila tidak bisa mencapai target. Penghasilan yang didapat jika tidak bisa mencapai target, hanya berasal dari biaya perjalanan yang diberikan *customer* berupa uang tunai. Uang yang diberikan oleh *customer* juga akan berkurang jika mereka menggunakan promo atau *voucher*.

Berdasarkan hasil wawancara dari dua orang subjek di atas, peneliti mendapatkan temuan bahwa mereka memiliki harapan yang rendah untuk mendapatkan penghasilan yang memadai sebagai *driver online* sehingga mereka

mulai tidak bersemangat untuk bekerja. Individu yang tidak berusaha melakukan pekerjaan dengan baik dan berusaha untuk mencapai target, dapat dikatakan tidak termotivasi. Seperti yang diungkapkan oleh Keller dan Price (Blaskova, dkk 2015) bahwa motivasi adalah suatu keadaan antusias yang ditunjukkan oleh individu sehingga menimbulkan dorongan bagi mereka untuk dapat mencapai hasil. Hal ini sejalan dengan teori dari Robbins dan Judge (2015) yang menyatakan bahwa motivasi merupakan sebuah proses yang menjelaskan mengenai kekuatan, arahan dan ketekunan.

Selain itu, berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 23 Maret 2018 kepada 16 orang *driver*, 10 orang (62,5%) memilih untuk membatalkan orderan jika jarak tempuhnya jauh, 10 orang (62,5%) tidak bisa mencapai target harian, 10 orang (62,5%) suka memilih-milih orderan, dan 10 orang (62,5%) merasa kesulitan untuk mencapai target yang ditetapkan oleh perusahaan. Hasil survei ini menunjukkan bahwa *driver online* memiliki motivasi yang rendah untuk bekerja.

Berdasarkan teori motivasi dari Maslow (Sobur, 2016) ada lima tingkatan motivasi yang dikenal dengan hirarki kebutuhan, diantaranya kebutuhan fisiologis. Kebutuhan fisiologis mengacu pada kebutuhan dasar atau dorongan yang akan terpuaskan dengan kebutuhan akan makanan, air dan tidur. Kebutuhan fisiologis ini tidak dapat dipenuhi apabila *driver* tidak memiliki motivasi untuk melakukan pekerjaannya.

Song, Kim dan Tenzek (2013) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa banyak studi yang memprediksi individu akan lebih termotivasi di lingkungan

yang penuh kompetisi dari pada lingkungan yang kurang akan kompetisi. Ryan dan Deci (Song, Kim & Tenzeck, 2013) menyatakan *Cognitive Evaluation Theory* (CET), yang merupakan salah satu sub teori dari *Self-Determination Theory* (SDT) menjelaskan bahwa motivasi intrinsik akan dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kompetisi.

Timbulnya motivasi yang dipengaruhi oleh situasi kompetisi juga dirasakan oleh *driver online*. Menurut pengakuan subjek NK, sudah banyak kompetitor lainnya di jasa transportasi *online* ini, sehingga penghasilan yang didapat tidak sebanyak sebelumnya. Bertambahnya jumlah kompetitor yang mengakibatkan berkurangnya penghasilan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya *competitiveness*.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Garcia, Tor dan Schiff (2013) bahwa faktor situasional dari *competitiveness* adalah struktur pada insentif, mendekati standar, jumlah kompetitor, kesalahan pada kategori kelompok sosial, penonton, dan ketidakpastian. Garcia, Tor dan Schiff (2013) menyatakan bahwa *competitiveness* adalah suatu perbandingan sosial dengan kecenderungan untuk mengevaluasi diri sendiri dengan membandingkan diri dengan orang lain dan merupakan sumber penting dari perilaku kompetitif.

Hal berbeda diungkapkan oleh subjek YF yang diwawancarai pada tanggal 22 Maret 2018, mengaku masih sanggup menghadapi persaingan antar *driver online*. Menerima semua orderan yang masuk ke aplikasi walaupun masih belum bisa mencapai target. Selain itu, subjek KR yang diwawancarai pada tanggal 23 Maret 2018 mengaku bahwa dirinya saat ini memiliki pekerjaan sampingan selain

menjadi *driver online*. KR beralasan tidak bisa hanya mengandalkan penghasilan sebagai *driver online* karena jumlah pesaing yang semakin banyak. KR akan menghidupkan aplikasi sepulang bekerja atau saat mendapat libur.

Berdasarkan hasil wawancara kedua subjek di atas, mereka menunjukkan adanya kemampuan untuk menghadapi situasi kompetisi dengan menerima orderan yang masuk dan memiliki pekerjaan lain diluar menjadi *driver online*. Hal ini sesuai dengan bentuk *competitiveness* yang diungkapkan oleh Houston dkk., (2012) yaitu *general competitiveness*, individu yang tergolong pada *general competitiveness* akan menunjukkan perilaku positif dalam menghadapi kompetisi dan menikmati proses berkompetisi dengan orang lain.

Hal ini sejalan dengan hasil survei yang dilakukan peneliti pada tanggal 23 Maret 2018 kepada 16 orang *driver online*, menunjukkan bahwa 8 orang (50%) merasa mampu untuk mengatasi persaingan dengan *driver* lain, 13 orang (81,25%) tidak mencari pekerjaan lain diluar *driver online*, 10 orang (62,5%) merasa bangga bila mencapai target ditengah persaingan, dan 9 orang (56%) tidak merasa tertantang apabila *driver* lain mendapat orderan lebih banyak. Survei yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *driver online* memiliki *competitiveness* dengan bentuk general.

Adanya *competitiveness* diduga dapat berperan untuk meningkatkan motivasi pada *driver online*. Berdasarkan fenomena dan penjabaran di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Peran *Competitiveness* Terhadap Motivasi Pada *Driver Online* di Kota Palembang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Apakah ada peran *competitiveness* terhadap motivasi pada *driver online* di Kota Palembang?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, secara spesifik tujuan yang ingin diketahui dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan *competitiveness* terhadap motivasi pada *driver online* di Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Diharapkan menjadi referensi pengetahuan dalam khasanah ilmu psikologi industri dan organisasi.

2. Praktis

a. Driver transportasi online

Memberikan informasi kepada *driver transportasi online* bahwa *competitiveness* dalam pekerjaan dapat meningkatkan motivasi. Sehingga *driver* memiliki keinginan untuk menang dan tidak kalah dalam persaingan yang terjadi dikalangan *driver online* sehingga akan semakin giat untuk mencapai keberhasilan dalam bekerja.

b. Perusahaan penyedia jasa transportasi *online*:

- 1) Memberikan informasi kepada perusahaan agar lebih memperhatikan kesejahteraan mitra dengan meminimalisasi bentuk-bentuk kecurangan yang bisa dilakukan melalui aplikasi sehingga tidak merugikan perusahaan dan *driver* lain.
- 2) Perusahaan agar berlaku tegas terhadap oknum *driver* yang kedapatan berlaku curang dengan membuat aturan yang memberi efek jera.
- 3) Memperbaharui sistem aplikasi untuk mengurangi pembuatan order fiktif
- 4) Memberikan *reward* bagi driver yang memiliki performa di atas rata-rata untuk meningkatkan *competitiveness* dan motivasi *driver*.

E. Keaslian Penelitian

Peneliti menemukan beberapa penelitian yang telah mengkaji dan meneliti tentang *competitiveness* dan motivasi. Berikut ini adalah beberapa penelitian yang telah membahas kedua hal tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Indy dan Handoyo (2013) dengan judul Hubungan kepuasan kerja dengan motivasi kerja pada karyawan Bank BTPN Madiun. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional, dimana bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan variabel yang satu dengan variabel lainnya. Penelitian ini dilakukan kepada 40 orang karyawan tetap Bank BTPN. Berdasarkan hasil uji *non-parametric 2 related sample*, signifikansi antar kedua variabel adalah sebesar 0. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara

kepuasan kerja dengan motivasi kerja. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kedua variabel berkorelasi secara positif.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada variabel yang diukur dan subjek yang diteliti. Variabel yang diukur oleh Indy dan Handoyo adalah kepuasan kerja dan motivasi kerja. Penelitian ini menggunakan motivasi sebagai variabel terikat. Motivasi pada penelitian Indy dan Handoyo dikaitkan dengan situasi kerja sehingga penggunaan variabel terikat menjadi motivasi kerja. Indy dan Handoyo melakukan penelitian motivasi kerja dengan mencari hubungannya dengan kepuasan kerja. Sedangkan penelitian yang sedang dilakukan menggunakan motivasi secara umum sebagai variabel terikat dan mengaitkan motivasi dengan *competitiveness* sebagai variabel bebas. Penelitian Indy dan Handoyo mengambil subjek berupa 40 orang karyawan tetap Bank BTPN, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan mengambil subjek berupa *driver online*.

Penelitian yang dilakukan oleh Gondokusumo dan Sutanto (2013) dengan judul Motivasi kerja, kepuasan kerja dan komitmen organisasional karyawan menunjukkan bahwa motivasi kerja dan kepuasan kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap komitmen organisasional. Penelitian ini dilakukan kepada 145 orang karyawan. Metode sampling yang digunakan adalah *judgement sampling*. Analisis penelitian ini menggunakan teknik regresi linier berganda. Berdasarkan analisis data, didapatkan bahwa motivasi kerja dan kepuasan kerja karyawan berada di rentang yang rendah.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak

pada variabel yang digunakan dan subjek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian Gondokusumo dan Sutanto adalah motivasi kerja, kepuasan kerja, dan komitmen organisasional. Penelitian Gondokusumo dan Sutanto menggunakan motivasi kerja sebagai variabel bebas, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan menggunakan motivasi sebagai variabel terikat. Gondokusumo dan Sutanto menggunakan komitmen organisasional sebagai variabel terikat dan menghubungkannya dengan motivasi kerja dan kepuasan kerja, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan mengaitkan motivasi dengan *competitiveness*. Penelitian Gondokusumo dan Sutanto mengambil subjek berupa 145 orang karyawan, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan mengambil subjek berupa *driver online*.

Penelitian kuasi eksperimen yang dilakukan oleh Rini dan Widiana (2011) dengan judul Efektivitas pelatihan motivasi terhadap peningkatan produktivitas karyawan bagian *expecting* PT. X. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan produktivitas kerja karyawan yang sangat signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun besar sumbangan efektif pelatihan motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan adalah sebesar 27%.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada bentuk penelitian, variabel yang digunakan dan subjek yang diteliti. Penelitian Rini dan Widiana merupakan penelitian kuasi eksperimen, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian Rini dan Widiana menggunakan motivasi sebagai variabel bebas. Sementara itu

penelitian yang sedang dilakukan menggunakan motivasi sebagai variabel terikat. Pada penelitian Rini dan Widiana, penggunaan motivasi untuk eksperimen dilakukan dengan cara pelatihan efektif. Efektivitas pelatihan motivasi digunakan untuk mempengaruhi variabel produktivitas karyawan, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan mengaitkan *competitiveness* sebagai variabel bebas terhadap motivasi. Subjek penelitian yang diambil oleh Rini dan Widiana adalah karyawan bagian *expecting*, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan mengambil subjek berupa *driver online*.

Penelitian eksperimen yang dilakukan oleh Sakti dan Ariati (2014) mengenai Peningkatan daya saing siswa menengah kejuruan swasta melalui pelatihan regulasi diri dengan menggunakan 147 orang siswa dari dua Sekolah Menengah Kejuruan yang berbeda memberikan hasil berupa tidak ada perbedaan daya saing antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah adanya perlakuan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada bentuk penelitian, variabel yang digunakan dan subjek yang diteliti. Penelitian Sakti dan Ariati merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan *pre test-post test control group design*, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif. Variabel yang digunakan dalam penelitian Sakti dan Ariati adalah daya saing dan regulasi diri. Daya saing digunakan sebagai variabel bebas dan mengaitkannya dengan variabel terikat berupa regulasi diri, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan menggunakan variabel *competitiveness* sebagai variabel bebas dan mengaitkannya dengan motivasi. Subjek penelitian yang diambil oleh Sakti dan Ariati adalah siswa

sekolah kejuruan, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan mengambil subjek berupa *driver online*.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Yulianis (2017) dengan judul Hubungan antara *competitiveness* dengan stres pada koas yang berada di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa koas yang berjumlah 95 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *competitiveness* dengan stres. Adapun besarnya sumbangan efektif *competitiveness* dalam mempengaruhi stres adalah 7,11% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada variabel yang digunakan dan subjek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian Yulianis adalah *competitiveness* sebagai variabel bebas dan mengaitkannya dengan stres sebagai variabel terikat, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan menggunakan variabel *competitiveness* sebagai variabel bebas dan mengaitkannya dengan motivasi sebagai variabel terikat. Subjek penelitian yang diambil oleh Yulianis adalah mahasiswa koas, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan mengambil subjek berupa *driver online*.

Penelitian luar negeri mengenai motivasi, dilakukan oleh Arshadi (2010) dengan judul *Basic need satisfaction, work motivation, and job performance in an industry in company in Iran*. Hasil dari penelitian ini dengan menggunakan *structural equation modelling* menunjukkan bahwa dukungan kemandirian akan memprediksi kepuasan kebutuhan psikologis, yang akan mempengaruhi motivasi kerja dan performa kerja. Penelitian ini dilakukan kepada 550 pekerja tetap

perusahaan. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling*. Analisis data penelitian menggunakan *pearson correlations*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada variabel penelitian dan subjek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian Arshadi adalah dukungan kemandirian, kebutuhan akan kepuasan, motivasi kerja dan performa kerja, dimana motivasi kerja merupakan variabel bebas. Motivasi kerja digabungkan dengan dukungan kemandirian dan kebutuhan akan kepuasan kemudian dikaitkan dengan performa kerja sebagai variabel terikat. Penelitian yang sedang dilakukan menggunakan variabel motivasi secara umum sebagai variabel terikat dan dikaitkan dengan *competitiveness* sebagai variabel bebas. Subjek penelitian yang diambil oleh Arshadi adalah 550 orang pegawai tetap perusahaan, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan mengambil subjek berupa *driver online*.

Penelitian lain dilakukan oleh Hayati dan Caniago (2012 dengan judul *Islamic work ethic: the role of intrinsic motivation, job satisfaction, organizational commitment and job performance* memberikan hasil berupa kepuasan kerja dan motivasi intrinsik merupakan moderator dari komitmen organisasi dan performa kerja. Penelitian ini dilakukan kepada 149 pegawai bank.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada variabel yang digunakan dan subjek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian Hayati dan Caniago adalah motivasi dengan bentuk intrinsik sebagai variabel bebas. Motivasi intrinsik digabung dengan kepuasan kerja dan

komitmen organisasi kemudian dikaitkan dengan performa kerja sebagai variabel terikat, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan menggunakan motivasi sebagai variabel bebas dan dikaitkan dengan *competitiveness* sebagai variabel bebas. Subjek penelitian yang diambil oleh Hayati dan Caniago adalah 149 pegawai bank, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan mengambil subjek berupa *driver online*.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Indyastuti dkk., (2016) dengan judul *Competitiveness as a moderator in the relationship between the competitive psychological climate and the basic psychological need satisfaction* menggunakan sampel berupa 661 orang dosen. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi. Hasil ini menyatakan bahwa *competitiveness* adalah moderator dari efek kompetisi psikologis dengan kompetensi, kemandirian, dan keterhubungan. Selain itu, penelitian ini menunjukkan individu dengan skor *competitiveness* yang tinggi akan merasakan efek positif terhadap persaingan, sementara individu dengan skor *competitiveness* yang rendah akan merasakan efek negatif terhadap persaingan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada variabel yang digunakan dan subjek penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian Indyastuti, dkk adalah *competitiveness* sebagai variabel bebas yang kemudian digabungkan dengan kompetisi psikologis untuk dikaitkan dengan kepuasan psikologis sebagai variabel terikat, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan menggunakan variabel *competitiveness* sebagai variabel bebas dan mengkaitkannya dengan motivasi sebagai variabel terikat. Subjek penelitian yang

diambil oleh Indyastuti, dkk adalah 661 orang dosen, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan mengambil subjek berupa *driver online*.

Penelitian yang dilakukan oleh Mowen (2004) dengan judul *Exploring the trait of competitiveness and its consumer behavior consequences* menunjukkan bahwa *competitiveness* mempengaruhi konsumen dalam tiga bagian, yaitu situasi dimana konsumen akan bersaing secara langsung (olahraga dan judi), situasi dimana menang dan kalah dapat dialami secara tiba-tiba, dan situasi yang menuntut konsumen untuk melakukan sesuatu yang mencolok. Penelitian ini menggunakan bentuk eksperimen dengan subjek yang berbeda dan didapat dengan metode panel.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada variabel penelitian dan subjek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian Mowen adalah *competitiveness* sebagai variabel bebas dan mengaitkannya dengan perilaku konsumen sebagai variabel terikat, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan menggunakan variabel *competitiveness* sebagai variabel bebas dan mengaitkannya dengan motivasi sebagai variabel terikat. Subjek penelitian yang diambil oleh Mowen adalah 600 orang anggota panel dan 151 orang siswa, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan mengambil subjek berupa *driver online*.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Grum dan Grum (2015) dengan judul *Competitiveness and motivation for education among university student* menunjukkan bahwa ada perbedaan *competitiveness* dan motivasi ditinjau dari jenis kelamin dan bidang studi mahasiswa.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada subjek, skala yang digunakan dan teknik analisis data. Subjek penelitian yang diambil oleh Grum adalah mahasiswa sebanyak 409 orang, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan mengambil subjek berupa *driver online*. Skala yang digunakan dalam penelitian Grum adalah *Academic Motivation Scale*, *General Need Satisfaction Scale*, *Competition Motivation Questionnaire*, *Hypercompetitive Attitude Scale*, dan *Personal Development Competitive Attitude Scale*, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan menggunakan skala yang dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek dan faktor dari masing-masing variabel.

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas, keaslian penelitian terletak pada variabel bebas berupa *competitiveness* dan variabel terikatnya berupa motivasi. Selain itu, penelitian ini mengambil populasi seluruh *driver online* yang ada di Kota Palembang. Sehingga, penelitian dengan menggunakan *competitiveness* dan motivasi ini baru dilakukan pada *driver transportasi online*. Dengan demikian, peneliti dapat mempertanggungjawabkan keaslian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Belushi, F. M., & Khan, M. F. R. (2017). Impact of monetary incentives on employee's motivation: Shinas college of technology, oman- a case study. *International Journal of Management, Innovation & Entrepreneurial Research*, 3 (1), 1-11. doi: 10.18510/ijmier.2017.311.
- American Psychological Association. (2015). *APA dictionary of psychology (2nd edition revised)*. Washington, DC: American Psychological Association.
- Anonymous. (2016). Transportasi yang kian bertransformasi. Retrieved March 19, 2017 <http://portalgreenradio.com/89-artikel/158-transportasi-yang-kian-bertransformasi>
- Arshadi, N. (2010). Basic need satisfaction, work motivation, and job performance in an industrial company in Iran. *Journal of Social dan Behavioral Sciences*, 5, 1267-1272. doi: 10.1016/j.sbspro.2010.07.273.
- Azzahra, D. (2017). Masyarakat butuh solusi angkutan yang aman dan nyaman. Retrieved March 19, 2018 <http://www.pikiran-rakyat.com/surat-pembaca/2017/10/17/masyarakat-butuh-solusi-angkutan-yang-aman-dan-nyaman-411675>
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan skala psikologi (ed.2)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baumeister, R. F. (2015). Toward a general theory of motivation: problems, challenges, opportunities, and the big picture. *Journal of Motivation and Emotion*. doi: 10.1007/s11031-015-9521-y.
- Bendoly, E., & Prietula. (2008). The role of evolving skill and transitional workload on motivation and realized performance in operational tasks. *International Journal of Operations & Production Management*, 28 (12), 1131-1152.
- Blaskova, M., Blasko, R., Figurska, I., & Sokol, A. (2015). Motivation and development of the university teachers' motivational competence. *Journal of Social and Behavioral Science*, 182, 116-126. doi: 10.1016/j.sbspro.2015.04.746.
- Bonner, S. E., & Sprinkle, G. B. (2002). The effect of monetary incentives on effort and task performance: theories, evidence, and a framework for research. *Journal of Accounting, Organizations, and Society*, 27, 303-345.

- Cheung, H. Y., & Chan, A. W. H. (2011). The relationship of competitiveness motive on people's happiness through education. *International Journal of Intercultural Relations*, 35, 179-185. doi: 10.1016/j.ijintrel.2010.11.008.
- Devin, H. F., Farbod, D., Ghasabian, H., Bidel, T., & Ghahremanlou, F. (2015). Comparative and correlative study of psychological hardiness and competitiveness among female student athletes in individual and team sports. *Sport Science Review*, 26 (3-4), 201-214. doi: 10.1515/ssr-2015-0016.
- Egmond, M. C. V., Berges, A. N., Omarshah, T., & Benton, J. (2017). The role of intrinsic motivation and the satisfaction of basic psychological needs underconditions of severe resource scarcity. *Research Report of Psychological Science*. doi: 10.1177/0956797617698138.
- Garbers, Y., & Konradt, U. (2014). The effect of financial incentives on performance: a quantitative review of individual and team-based financial incentives. *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, 87, 102-137. doi: 10.1111/joop.12039.
- Garcia, S. M., Tor, A., & Schiff, T. M. (2013). The psychology of competition: A Social comparison perspective. *Perspectives on Psychological Science*, 8 (6), 634-650. doi: 10.1177/1745691613504114.
- Geroge, J. M., & Jones, G. R. (2012). *Understanding and managing organizational behavior* (Eds. 6). New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Gondokusumo, S., & Sutanto, E. M. (2015). Motivasi kerja, kepuasan kerja, dan komitmen organisasional karyawan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17 (2), 186-196. doi: 10.9744/jmk.17.2-186-196
- Gupta, B., & Subramanian, J. (2014). Factors affecting motivation among employees in consultancy companies. *International Journal of Engineering Science Invention*, 3 (11), 59-66.
- Grum, D. K., & Grum, B. (2015). Competitiveness and motivation for education among university students. *International Journal on New Trends in Education and Their Implications*, 6 (13), 125-136.
- Hadi, R., & Adil, A. (2010). Job characteristics as a predictors of work motivation and job satisfaction of bank employees. *Journal of The Indian Academy of Applied Psychology*, 36 (2), 294-299.

- Hayati, K., & Caniago, I. (2012). Islamic work ethic: The role of intrinsic motivation, job satisfaction, organizational commitment and job performance. *Journal of Social and Behavioral Sciences*, 65, 272-277. doi: 10.1016/j.sbspro.2012.11.122.
- Hibbard, D. R., & Buhrmester, D. (2010). Competitiveness, gender, and adjustment among adolescents. *Sex Roles*, 63, 412-424. doi: 10.1007/s11199-010-9809-z.
- Houston, J. M., Edge, H., Anderson, L. E., Lesmana, C. B. J., & Suryani, L. K. (2012). Competitiveness and individualism-collectivism in Bali and the U.S. *North American Journal of Psychology*, 14 (1), 163-174.
- Houston, J. M, Harris, P. B., Moore, R., & Brummett, R. (2005). Competitiveness among Japanese, Chinese, and American undergraduate students. *Psychological Reports*, 97, 205-212.
- Indyastuti, D. L., Handoko, T. H., Purwanto, B. M., & Wibowo, A. (2016). Competitiveness as a moderator in the relationship between the competitive psychological climate and the basic psychological need satisfaction. *Asia Pacific Journal of Advance Business and Social Studies*, 2 (3), 19-33.
- Indy, H., & Handoyo, S. (2013). Hubungan kepuasan kerja dengan motivasi kerja pada karyawan Bank BTPN Madiun. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*, 2 (2), 100-104.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2017). Retrieved November 4, 2017. <https://www.kbbi.web.id/transporasi>
- Kanfer, R., & Ackerman, P. L. (2000). Individual differences in work motivation: further explorations of a trait framework. *Applied Psychology: An International Review*, 49 (3), 470-482.
- Kayhan, E. (2003). Two facets of competitiveness and their influence on psychological adjustment. *Journal of Psychology*. Illinois Wesleyan University: Honors Projects.
- Khoshnevis, H., & Tahmasebi, A. (2016). The motivation system in a governmental organization. *Journal of Social and Behavioral Science*, 230, 212-218. doi: 10.1016/j.sbspro.2016.09.027.
- Kilduff, G. J., Elfenbein, H. A., & Staw, B. M. (2010). The psychology of rivalry: A relationally dependent analysis of competition. *Academy of Management Journal*, 53 (5), 943-969.

- Klyueva, O. A. (2016). Competitiveness of personality as a psychological phenomenon: The content of the construct and its typology. *Social Psychology*, 9 (2), 151-166. doi: 10.11621/pir.2016.0212.
- Landy, F. J., & Conte, J. M. (2013). *Work in the 21st century: An Introduction to industrial and organizational psychology* (Eds. 4). USA: John Wiley & Sons. Inc.
- Marsuki. (2014). *IQ-GPM kualitas kecerdasan intelektual generasi pembaru masa depan*. Malang: UB Press.
- Mowen, J. (2004). Exploring the trait of competitiveness and its consumer behavior consequences. *Journal of Consumer Psychology*, 14 (1&2), 52-63.
- Okudah, M. E. (2016). Factors influencing staff motivation among employees: A case study of equater bottlers (Coca-cola) Kenya. *Journal of Human Resource and Sustainability Studies*, 4, 68-79. doi: 10.4236/jhrss.2016.42008
- Papalia, D. E., & Feldman, R. D. (2014). *Menyelami perkembangan manusia (eds. 12)*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.
- Pakdel, B. (2013). The historical context of motivation and analysis theories individual motivation. *International Journal of Humanities and Social Science*, 3 (18), 240-247.
- Rahman, F. 2014. Kegunaan, fungsi, dan manfaat transportasi. Retrieved March 19, 2018. <http://remajasampit.blogspot.co.id/2014/08/kegunaan-manfaat-dan-fungsi-transportasi.html>
- Recascino, C. M. F., & Smith, H. S. (2003). Competition and intrinsic motivation in physical activity: A Comparison of two groups. *Journal of Sport Behavior*, 26 (3), 240-254.
- Rini, T. N., & Widiana, H. S. (2011). Efektivitas pelatihan motivasi terhadap peningkatan produktivitas karyawan bagian expecting PT X. *Jurnal Humanitas*, 8 (1), 76-87, Universtias Ahmad Dahlan.
- Riyono, B. (2005). The unifying theory of motivation. *Buletin Psikologi*, 13 (1).
- Robbins, S .P., & Judge, T. A. (2015). *Perilaku organisasi* (Eds. 16). Jakarta: Salemba Empat.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Intrinsic and extrinsic motivations: classic definitions and new directions. *Contemporary Educational Psychology*, 25 (54-67). doi: 10.1006/ceps.1999.1020.

- Ryckman, R. M., Hammerm M., Kaczor, L. M., & Gold, J. A. (1990). Construction of a hypercompetitive attitude scale. *Journal of Personality Assessment*, 55(3&4), 630-639.
- Sakti, H., & Ariati, J. (2014). Peningkatan saya saing siswa menengah kejuruan swasta melalui pelatihan regulasi diri. *Jurnal Psikologi*, 41 (1), 89-100.
- Santoso, I. B. (2016). Ada 5 keunggulan transportasi berbasis online. Retrieved November 4, 2017. <https://media.iyaa.com/article/2016/03/ada-5-keunggulan-jasa-transportasi-berbasis-online-3437122.html>
- Santoso, S. (2017). *Menguasai statistik dengan SPSS 24*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Santrock, J. W. (2014). *Psikologi pendidikan* (Eds. 5). Jakarta Selatan: Salemba Humanika.
- Shirae, E. B., & Levy, D. A. (2014). *Cross-cultural psychology* (Eds. 5). England: Pearson Education Limited.
- Smith, J. L., Deemer, E. D., Thoman, D. B., & Zazworsky, L. (2013). Motivation under the microscope: Understanding undergraduate science students' multiple motivations for research. *Journal of Motivation and Emotion*. doi: 10.1007/s11031-013-9388-8.
- Sobur, A. (2016). *Psikologi umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Song, H., Kim, J., Tenzek, K. E., & Lee, K. W. (2013). The effect of competition and competitiveness upon intrinsic motivation in exergames. *Journal of Computers in Human Behavior*, 29, 1702-1708. doi: 10.1016/j.chb.2013.01.042.
- Sufren., & Natanael, Y. (2014). *Belajar otodidak SPSS pasti bisa*. Jakarta: PT Ele Media Komputindo.
- Sugiyono. (2014) *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widhiarso, W. (2001). Uji normalitas. Retrieved October 17, 2017, <http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/Uji%20Normalitas.pdf>
- Widhiarso, W. (2010). Prosedur uji linieritas pada hubungan antar variabel. Retrieved October 17, 2017, <http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/wp/prosedur-uji-linieritas-pada-hubungan-antar-variabel/>

- Wright, R. A. (2016). Motivation theory essentials: Understanding motives and their conversion into effortful goal pursuit. *Journal of Motivation and Emotion*, 40, 16-21. doi: 10.1007/s11031-015-9536-4.
- Yang, F. (2011). Work, motivation and personal characteristics: an in-depth study of six organizations in Ningbo. *Chinese Management Studies*, 5 (3), 272-297. doi: 10.1108/17506141111163363.
- Yulianis, E. R. (2017). Hubungan antara competitiveness dengan stres pada koas di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang. (Skripsi tidak dipublikasikan). Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Zimmerman, M. A. (1990). Toward a theory of learned hopefulness: A structural model analysis of participation and empowerment. *Journal of Research in Personality*, 24, 71-86.